Kawah Putih Ciwidey

Kawah Putih adalah [tempat wisata di Bandung yang paling terkenal](http://anekatempatwisata.com/15-tempat-wisata-di-bandung-yang-wajib-dikunjungi/" \o "15 Tempat Wisata di Bandung yang Wajib Dikunjungi" \t "_blank). Berlokasi di Ciwidey, [Jawa Barat](http://anekatempatwisata.com/10-tempat-wisata-di-jawa-barat-yang-pantas-dikunjungi/" \o "10 Tempat Wisata di Jawa Barat yang Pantas Dikunjungi" \t "_blank), kurang lebih sekitar 50 KM arah selatan [kota Bandung](http://anekatempatwisata.com/tag/bandung/" \o "artikel tentang Bandung" \t "_blank), Kawah Putih adalah sebuah danau yang terbentuk akibat dari letusan Gunung Patuha. Sesuai dengan namanya, tanah yang ada di kawasan ini berwarna putih akibat dari pencampuran unsur belerang. Selain tanahnya yang berwarna putih, air danau kawasan Kawah Putih juga mempunyai warna yang putih kehijauan dan dapat berubah warna sesuai dengan kadar belerang yang terkandung, suhu, dan cuaca. Kawah Putih Ciwidey berada di kawasan pegunungan yang mempunyai ketinggian lebih dari 2.400 meter di atas permukaan laut. Dengan ketinggian tersebut, suhu udara di kawasan [Kawah Putih](http://anekatempatwisata.com/wisata-bandung-kawah-putih-ciwidey/" \o "Wisata Bandung – Kawah Putih Ciwidey" \t "_blank) tentu saja dingin dengan suhu 8 derajat Celsius sampai dengan 22 derajat Celsius, oleh karena itu jangan lupa membawa jaket atau memakai pakaian yang tebal.

Selain untuk dinikmati keindahannya oleh para wisatawan, Kawah Putih Ciwidey juga sering kali menjadi tempat kegiatan lain, misalnya pengambilan gambar film, melukis, foto pengantin, sampai dengan kegiatan mendaki dan [berkuda](http://anekatempatwisata.com/wisata-bandung-de-ranch-lembang/" \o "Wisata Bandung – De Ranch Lembang" \t "_blank).

Sejarah Kawah Putih

Cerita mengenai Kawah Putih bermula pada abad ke 10 di mana terjadi sebuah letusan hebat oleh Gunung Patuha. Setelah letusan ini, banyak orang beranggapan bahwa lokasi ini adalah kawasan angker karena setiap burung yang terbang melewati kawasan tersebut akan mati. akhirnya pada tahun 1837 ada seorang ahli botani dengan kebangsaan Jerman datang ke kawasan ini untuk melakukan penelitian. Peneliti yang bernama Dr. Franz Wilhelm Junghuhn tersebut sangat tertarik dengan [kawasan pegunungan](http://anekatempatwisata.com/wisata-lombok-gunung-rinjani/" \o "Wisata Lombok – Gunung Rinjani" \t "_blank) sunyi yang bahkan tidak ada burung yang terbang di atasnya sehingga ia berkeliling desa untuk mencari informasi. Pada saat itu, seluruh informasi yang ia dapatkan adalah bahwa kasawan tersebut angker dan dihuni oleh mahluk halus.

Bagi Dr. Franz Wilhelm Junghuhn, pernyataan masyarakat setempat tersebut tidaklah masuk akal. Karena tidak percaya dengan cerita-cerita tersebut, ia pergi ke dalam hutan rimba untuk mencari tahu apa yang ada di sana. Singkat cerita, akhirnya Dr. Franz Wilhelm Junghuhn berhasil mencapai [puncak](http://anekatempatwisata.com/13-tempat-wisata-di-puncak-dan-sekitarnya/" \o "13 Tempat Wisata di Puncak dan Sekitarnya" \t "_blank) gunung, dan dari sana ia melihat keberadaan sebuah danau indah berwarna putih dengan bau belerang yang menyengat.

Sejak itu, keberadaan Kawah Putih Ciwidey menjadi terkenal dan mulai dari tahun 1987 pemerintah mengembangkan kawasan ini sebagai [tempat wisata yang menawarkan pengalaman unik](http://anekatempatwisata.com/tag/tempat-wisata/" \o "artikel tentang tempat wisata" \t "_blank) melihat danau yang dapat berubah warna.

Fasilitas di Kawah Putih

Karena telah dikembangkan sebagai [kawasan wisata](http://anekatempatwisata.com/wisata-bandung-kampung-gajah/" \o "Wisata Bandung – Kampung Gajah" \t "_blank), Kawah Putih mempunyai fasilitas penunjang kenyamanan berwisata yang memadai, yaitu:

* Area parkir yang luas
* Mushola
* Transportasi dari gerbang depan sampai dengan kawah
* Pusat informasi
* Restoran dan warung makanan
* Toilet

Harga tiket masuk Kawah Putih Ciwidey

Harga tiket masuk Kawah Putih pada hari biasa dan hari libur serta akhir pekan adalah sama yaitu 15.000 Rupiah per orang, sedangkan untuk tarif kendaraan adalah sebagai berikut:

Parkir atas (mobil): 150.000 Rupiah

Parkir atas (motor): 35.000 Rupiah

Ontang-anting: 13.000 Rupiah

Parkir bawah (mobil): 6.000 Rupiah

Parkir bawah (motor): 5.000 Rupiah

Parkir bawah (bus): 25.000 Rupiah

Yang dimaksud dengan parkir atas adalah membawa kendaraan Anda sampai dengan lokasi kawah, bus tidak dapat parkir di atas. Maksud dari parkir bawah adalah memarkir kendaraan Anda di gerbang masuk kemudian Anda dapat naik ontang-anting untuk menuju kawah.

Apa itu ontang-anting? Ontang-anting berasal dari bahasa Sunda yang berarti ‘mondar mandir’ dan merupakan sebutan bagi kendaraan khas Kawah Putih Ciwidey. Kendaraan ini berupa mini bus yang telah dimodifikasi menjadi terbuka dan dilengkapi dengan pengaman. Kapasitas maksimal untuk 1 ontang-anting adalah 12 orang, namun jangan kuatir tidak kebagian tempat karena ada banyak ontang anting beroperasi di kawasan ini.

**Jam buka Kawah Putih Ciwidey**

[Tempat wisata](http://anekatempatwisata.com/) ini buka setiap hari dari jam 7 pagi sampai dengan jam 5 sore.

**Tips wisata Kawah Putih Ciwidey**

Agar perjalanan wisata Anda ke Kawah Putih lebih nyaman, simak tips-tips berikut ini:

Suhu udara yang dingin bukan berarti Anda aman dari sengatan matahari, gunakan sunblock sebelum beraktifitas di Kawah Putih

Bila Anda tidak kuat dengan bau belerang, bawahlah masker

Bila tidak mempunyai masker, Anda dapat membelinya di lokasi

Jangan terlalu lama berada di kawah karena dapat membuat pernafasan Anda terganggu, Anda dapat naik sebentar ke atas dan kemudian kembali lagi ke kawah bila masih ingin melihat pemandangan Kawah Putih

Bila rombongan Anda terdiri dari sedikit orang, sebaiknya memarkir kendaraan di gerbang dan kemudian lanjut menggunakan ontang-anting karena lebih murah, selain itu dengan ontang-anting Anda dapat menikmati pemandangan hutang pegunungan dengan jelas